

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji persepsi karyawan khususnya karyawan koperasi mengenai peran *Total Quality Management* terhadap kinerja karyawan dan peran *Corporate Governance* terhadap kinerja karyawan. Hasil pengolahan data dan pengujian hipotesis menggunakan Regresi linear berganda, dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil olah data dari jawaban setiap sampel, menurut persepsi karyawan koperasi mengenai *Total Quality Management* berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja karyawan. Yang berarti peran *Total Quality Management* dapat meningkatkan kualitas mutu kinerja karyawan juga nantinya akan memberikan dampak yang baik untuk organisasi dan karyawan tersebut agar kinerja karyawan dan perusahaannya lebih berkembang.
2. Hasil olah data dari jawaban setiap sampel, persepsi karyawan koperasi mengenai *Corporate Governance* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Yang berarti peran *Corporate Governance* yang sesuai dengan prinsip-prinsip dalam *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja karyawan. Semakin baik dan optimal dari pemahaman karyawan mengenai peran *Corporate Governance* maka semakin baik pula kinerja karyawannya dan juga nantinya akan memberikan dampak yang baik untuk organisasi agar kinerja karyawan lebih berkembang.

## 5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka implikasi manajerial dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Karena hasil dari penelitian ini adalah positif dan signifikan antara variabel *Total Quality Management* dan *Corporate Governance* terhadap Kinerja Karyawan menurut persepsi dari karyawan koperasi yang sudah mengisi kuesioner, artinya *Total Quality Management* dan *Corporate Governance* agar dapat meningkatkan kinerja organisasi dengan melibatkan seluruh karyawannya.
2. Konsep dan prinsip-prinsip *Total Quality Management* umumnya dipakai dalam usaha manufaktur, oleh sebab itu unit koperasi yang memiliki karakteristik tersendiri sebagai usaha ekonomi yang bersifat sosial perlu melakukan penyesuaian dalam penerapannya di koperasi.
3. Persepsi dan pemahaman pengelola koperasi tentu berbeda-beda terkait dengan peran dan manfaat *Total Quality Management* oleh sebab itu perlu dilakukan pelatihan terhadap karyawan maupun pengurus koperasi agar diperoleh manfaat teoritis dan praktis yang lebih memadai.
4. Penelitian dengan topik *Total Quality Management* dalam unit koperasi belum banyak dilakukan maka hasil penelitian ini belum bisa dijadikan generalisasi terhadap peran *Total Quality Management* dalam pengelolaan koperasi. Untuk itu diharapkan peneliti selanjutnya melakukan penelitian lebih lanjut dengan spesifikasi unit koperasi lainnya seperti koperasi produksi atau konsumsi.